Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERTARIKAN SISWA KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN IPAS DI SD NEGERI 31 BANDA ACEH

Melinda Saputri[1*], Lili Kasmini[2], Safrina Junita[3]
[1*,2,3] Universitas Bina Bangsa Getsempena
[*]Email: melindasaputri065@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5756

Abstrak

Rendahnya hasil belajar dan ketertarikan siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), yang menekankan kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, serta interaksi aktif antar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar dan ketertarikan siswa kelas V terhadap pembelajaran IPAS di SD Negeri 31 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *posttest-only control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 31 Banda Aceh yang berjumlah 54 siswa. Sampel penelitian terdiri atas kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol, yang masing-masing berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, angket ketertarikan siswa, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, serta analisis persentase untuk mengetahui tingkat ketertarikan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kondisi perekonomian di daerahku. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, hasil analisis angket menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPAS berada pada kategori baik hingga sangat baik. Ketertarikan tersebut tercermin dari meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar, partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta sikap positif terhadap mata pelajaran IPAS dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan ketertarikan siswa kelas V terhadap pembelajaran IPAS di SD Negeri 31 Banda Aceh. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Kata Kunci: Model STAD, Hasil Belajar, Ketertarikan Siswa, IPAS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas memerlukan peralihan dari pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*). Interaksi aktif dan multi-arah di kelas sangat menentukan keaktifan siswa serta keberhasilan hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebaliknya, metode pembelajaran satu arah yang monoton sering kali menurunkan motivasi, membuat siswa pasif, dan berdampak buruk pada capaian belajar mereka.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Berdasarkan observasi dan wawancara pada Januari 2026 terhadap kelas V SD, ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi *"Kondisi Perekonomian di Daerahku"*:

- **Metode Ceramah yang Monoton:** Guru dominan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kesulitan mengaitkan materi teoretis dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar.
- **Rendahnya Partisipasi:** Siswa pasif dan minim keterlibatan dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat.
- **Rendahnya Ketuntasan Belajar:** Dari 27 siswa, hanya sekitar setengahnya yang mampu mencapai ketuntasan belajar, terutama pada konsep kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi).

Untuk menumbuhkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu menerapkan model pembelajaran inovatif, salah satunya adalah **Student Teams Achievement Division (STAD)**.

Model kooperatif ini dinilai sangat relevan untuk materi perekonomian daerah karena:

- **Kolaboratif & Kontekstual:** Melalui kerja kelompok, siswa dapat saling bertukar informasi dan menganalisis masalah ekonomi lokal secara nyata.
- **Terbukti Efektif secara Ilmiah:** Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa STAD efektif dalam meningkatkan kerja sama, kepercayaan diri, keaktifan, serta hasil belajar siswa secara signifikan (bahkan bagi siswa yang sebelumnya berada di bawah KKM).
- **Sederhana & Sistematis:** STAD mudah diterapkan oleh guru; dimulai dengan penyampaian topik, diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, dan diakhiri dengan kuis individu sebagai sarana evaluasi mandiri.

Melihat potensi besar model pembelajaran ini dalam mengatasi masalah di atas, maka dirancang penelitian dengan judul:

"Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Team Achievements Division) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Ketertarikan Siswa Kelas V SD Negeri 31 Banda Aceh Terhadap Pembelajaran IPAS".

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Desain Penelitian

- Pendekatan: Kuantitatif jenis eksperimen dengan rancangan *Posttest-Only Control Group Design*.
- Kelompok Penelitian: Terdiri dari dua kelompok yang dipilih secara *non-acak* (berdasarkan deskripsi tabel/teks pembahasannya):
  - Kelas Eksperimen (V A): Diberikan perlakuan (X) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
  - Kelas Kontrol (V B): Diberikan perlakuan konvensional (ceramah).
- Prosedur: Kedua kelas tidak melalui *pretest*, melainkan langsung diberikan *posttest* (O_1 dan O_2) di akhir perlakuan untuk melihat efektivitas model STAD terhadap ketertarikan dan hasil belajar siswa.

2. Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh siswa kelas V SDN 31 Banda Aceh yang berjumlah 54 siswa (Kelas V A = 27 siswa, Kelas V B = 27 siswa).
- Sampel: Diambil dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel non-acak berdasarkan kriteria/pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian).

3. Variabel Penelitian

- Variabel Bebas (Independent): Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (X).
- Variabel Terikat (Dependent): Hasil belajar IPA dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA kelas V.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

- Teknik Pengumpulan Data:
  - Tes Tertulis: Berupa soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan/hasil belajar siswa.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

- Angket (Kuesioner): Pertanyaan tertulis untuk mengukur tingkat ketertarikan, perhatian, antusiasme, dan sikap positif siswa.
- Dokumentasi: Foto aktivitas saat pembelajaran dan pengumpulan lembar hasil tes untuk memperkuat data.
- Alat/Instrumen Pengumpulan Data:
- Lembar Angket: Berisi butir pernyataan yang dinilai menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap/opini.
- Soal Posttest: Berjumlah 20 butir soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa setelah diberi perlakuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil SD Negeri 31 Banda Aceh

- **Lokasi & Akreditasi:** Jl. Tgk. Hanafiah, Gampong Baro, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh (Akreditasi B, lokasi strategis).
- **Sumber Daya Manusia:** 317 siswa dan 20 orang guru.
- **Fasilitas:** 10 ruang kelas, 1 perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, 1 UKS, 4 toilet siswa, dan 3 toilet guru.

2. Pelaksanaan Penelitian

- **Waktu & Subjek:** 2 Juni 2026 (Semester Genap TA 2025/2026). Subjek utama adalah 27 siswa kelas V-A (memiliki kemampuan homogen, aktif berinteraksi, dan mampu bekerja kelompok).
- **Materi:** Kondisi Perekonomian di Daerahku (Mata Pelajaran IPAS).
- **Desain Penelitian:** *Posttest-only control group design*.
  - **Kelas Eksperimen (V-A):** Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).
  - **Kelas Kontrol (V-B):** Menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

3. Tahapan Penelitian

- **Tahap Persiapan:** Perizinan dengan kepala sekolah/wali kelas serta penyiapan perangkat (modul ajar, soal *posttest*, dan angket ketertarikan belajar).
- **Tahap Perlakuan (Treatment) Model STAD:**

1. *Penyampaian Tujuan & Motivasi:* Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari (jual beli, pasar, pertanian, dll).
2. *Pembagian Kelompok:* Siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen (4-5 orang) dan diberikan LKPD.
3. *Presentasi Pendidik:* Guru menampilkan video dan menjelaskan materi.
4. *Kegiatan Belajar Tim:* Diskusi kelompok menggunakan LKPD.
5. *Kuis:* Siswa mengerjakan kuis individu tanpa bantuan kelompok.
6. *Penghargaan Tim:* Apresiasi untuk kelompok dengan kerja sama terbaik.

- **Tahap Pengukuran (*Posttest*):** Pemberian tes tertulis di akhir pembelajaran pada kedua kelas untuk membandingkan hasil belajar siswa.

4. Analisis & Hasil Penelitian

- **Analisis Data:** Data hasil *posttest* diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.
- **Tujuan Akhir:** Mengetahui efektivitas yang signifikan dari model kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar serta ketertarikan belajar IPAS siswa kelas V-A dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel Nilai postest kelas eksperimen dan kontrol

No	Nama siswa kelas V-A(eksperimen)	Nilai Postest	Nama siswa kelas V-B (kontrol)	Nilai Postets
1	AA	70	Mf	55
2	AA	60	AZ	45
3	AS	85	SAA	35

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

4	AM	75	MAF	50
5	AA	70	RM	40
6	AAB	75	AAP	55
7	CBS	90	KM	60
8	FM	75	AAA	30
9	F	75	F	25
10	HD	70	NK	35
11	KF	75	AAR	60
12	KJ	70	ANR	40
13	MZR	95	MX	40
14	MLA	85	ZA	20
15	MUQ	80	MA	50
16	MAN	80	AV	50
17	MR	80	R	25
18	MRL	70	AAF	40
19	MF	65	NA	20
20	MF	65	FM	45
21	MH	80	PAA	50
22	NK	60	GA	70
23	NH	85	ZA	55
24	RJ	85	NR	55
25	SR	75	SM	35
26	WPS	70	MAF	55
27	Y	45	DA	30
	Rata-rata	74,44	Rata-rata	43,33

Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaraan *kooperatif tipe stad* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Hasil *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih sangat rendah. Nilai *posttest* kelas kontrol berada pada rentang 40 hingga 70, dengan nilai rata-rata sebesar 43,33 nilai ini menujukkan sebagian besar peserta didik belum menguasai materi kondisi perekonomian didaerah ku. Kondisi tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen, kelas yang diberikan perlakuaan model *pembelajaran kooperatif tipe stad* (*student team achievement division*) menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik. Nilai posttest berada pada rentang 60 hingga 95, dengan nilai rata-rata sebesar 74,44. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi kondisi perekonomian di daerahku lebih baik dengan mengikuti pembelajaran dengan model *kooperatif tipe stad* (*student team achievent division*).

Jika dibandingka hasil *posttest* kelas kontrol dan hasil posttest kelas *eksperimen* terdapat perbedaan nilai terhadap kedua kelas, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi juga menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pada tabel berikut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe stad* (*student team achievement division*) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V-A pada mata pelajaran IPAS.

Berikut adalah ringkasan terstruktur dari laporan hasil penelitian di SD Negeri 31 Banda Aceh mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPAS kelas V:

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

1. Analisis Hasil Tes (Kuantitatif)

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data *posttest* dari kelas eksperimen (V-A, N=27) dan kelas kontrol (V-B, N=27) diuji terlebih dahulu menggunakan statistik prasyarat:

- **Uji Normalitas (Shapiro-Wilk):** Kelas Eksperimen memiliki nilai Sig. = 0,314 > 0,05.
  - Kelas Kontrol memiliki nilai {Sig.} = 0,453 > 0,05.
  - *Kesimpulan:* Kedua kelompok data berdistribusi **normal**.
- **Uji Homogenitas (Levene's Test):**
  - Diperoleh nilai {Sig.}berdasarkan *Mean* sebesar 0,084 > 0,05
  - *Kesimpulan:* Kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau **homogen**.

Uji Hipotesis (Independent Samples T-Test)

Karena prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik uji-t (*Equal variances assumed*):

- **Nilai t :** sebesar 9,637 (bernilai positif, menunjukkan hasil kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan).
- **Nilai Signifikansi:** {Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- **Perbedaan Rata-rata (*Mean Difference*):** Sebesar 31,111, di mana rata-rata kelas eksperimen adalah **74,44** sedangkan kelas kontrol hanya **43,33**.
- *Kesimpulan:* **Model kooperatif tipe STAD terbukti secara ilmiah efektif** dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa dibandingkan metode konvensional.

2. Analisis Hasil Angket Respon Siswa (Kualitatif)

Angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan digunakan untuk mengukur respon siswa kelas eksperimen terhadap model STAD.

- **Hasil:** Diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar **93,42%** (**Kategori Sangat Baik**).
- *Faktor Pendukung:* Siswa merasa antusias karena suasana belajar kelompok yang interaktif, menyenangkan, tidak monoton, serta adanya metode *peer tutoring* (tutor sebaya) dan penghargaan kelompok yang meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri mereka.

Pembahasan

- **Kelas Kontrol:** Hasil belajar tetap rendah disebabkan oleh pembelajaran konvensional (ceramah) yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), kurangnya keterlibatan aktif siswa, serta media pembelajaran yang monoton.
- **Kelas Eksperimen:** Model STAD berhasil meningkatkan penguasaan materi "Kondisi Perekonomian di Daerahku" melalui 6 sintaks utamanya. Pembelajaran ini mendorong tanggung jawab kolektif dan individu (melalui kuis mandiri di akhir sesi).
- **Dukungan Teoretis:** Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fauziah dan Purnomo (2023) yang menyatakan bahwa model STAD berdampak positif pada keaktifan dan hasil belajar siswa.

3. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian terbukti positif, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan:

1. Waktu penelitian relatif singkat, sehingga dampak jangka panjang belum terlihat mendalam.
2. Sampel terbatas hanya pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan secara luas.
3. Adanya kendala teknis seperti partisipasi diskusi yang belum merata akibat perbedaan kemampuan akademik, serta kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif.

- *Saran:* Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan waktu yang lebih panjang dan cakupan sampel yang lebih luas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SD Negeri 24 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe **Student Teams Achievement Divisions (STAD)** efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan ketertarikan siswa kelas V pada pembelajaran IPAS materi **Kondisi Perekonomian di Daerahku**. Hal ini ditunjukkan

oleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan model STAD. Penerapan model STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok, saling membantu dalam memahami materi, bertukar ide, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, adanya kuis individu pada setiap akhir pembelajaran mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu tersebut mampu meningkatkan partisipasi, antusiasme, serta ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPAS.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abrori, A. N., Sumadi, C. D., Telang, J. R., Kamal, K., Bangkalan, K., Jawa, P., & Kode, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *1*(4), 296-315.

Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 682-693.

Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.

Anisensia, T., Bito, G. S., & Wali, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–69.

Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *2*(2), 108-113.

Aulia, N. I. P., & Araniri, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh*, *3*(1), 9-22.

BAKUNG, M. W. H. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD.

Basri, A., Ayuningtyas, A. D., & Indriyaningsih, W. (2024, September). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Badran. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 3, No. 1, pp. 1500-1507).

Biantoro, R. N. (2022). *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal* (Doctoral dissertation, Stkip Pgri Pacitan).

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61-68.

Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1-9.

Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh budaya literasi terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6).

Listyaningrum, M., & Pratama, A. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Type STAD Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, *3*(1), 29-35.

Naninuniyah, S. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SDN Jimbaran Wetan* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Negeri, U. S. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 43 PAREPARE.

Prabowo, I. K. (2021). *Efektifitas Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulakan* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Reski, N. (2021). Tingkat minat belajar siswa kelas IX SMPN 11 kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(11), 2485-2490.

Rozzy, M. F. (2024). PENERAPAN MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN BAHASA ARAB PADA SISWA PONDOK PESANTREN NURUL IMAN KABUPATEN BOGOR. *PROSIDING TEKNOLOGI PENDIDIKAN*, *4*(1), 53-56.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Somadi, T. J. (2022). PENGARUH TINGKAT LITERASI BACA SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN: Survey Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2021-2022. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *6*(1), 72-82.

Sriana, J., & Sujarwo, S. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *8*(1), 39-51.

Sudarsana, I. K. G. (2021). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, *2*(1), 176-186.

Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Masagi*, *2*(2), 38-48.

Suparmini, M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *Journal of Education Action Research*, *5*(1), 67-73.

Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023, August). Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, pp. 57-66).

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 13-23.

Tampubolon, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media microsoft power point terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pokok perpindahan kalor kelas X semester II SMK swasta Teladan Medan TP. 2019/2020. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, *4*(2), 14-19.

Tsabita, D. W., Zulkarnain, F. O., Dewi, I. G. A. R. K., & Evaldus, J. D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *3*(2), 466-474.

Wahyunal, W., & Gazali, N. (2022). Kajian penelitian: model student teams achievement division (stad) dalam penjas. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, *5*(1), 11-18.

Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, *4*(1).

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96-102.